

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kantor Camat Medan Marelan adalah sebuah organisasi Instansi pemerintah tempat dimana pegawai melaksanakan kewenangan menangani sebagian otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan khususnya di daerah Medan Marelan. Organisasi Kantor Camat Medan Marelan terbentuk untuk mencapai tujuan bersama. Namun untuk mencapainya organisasi perlu adanya sistem yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai.

Untuk itu pada penelitian ini akan membahas tentang kinerja pegawai Kantor Camat Medan Marelan dimana melalui pra survey yang penulis lakukan bahwa masih terdapat pegawai yang terlambat masuk kerja dengan jadwal yang ditentukan oleh organisasi, masih terdapat pegawai pulang kerja tanpa ada alasan yang jelas, masih terdapat pegawai yang menunda tugas dan tanggung jawab, melaksanakan tugas belum maksimal, maka perlu pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif dan efisien yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan manajemen sumber daya manusia yang handal, melakukan kegiatan yang bernilai dan berguna dalam organisasi. Hal itu pemimpin organisasi harus menunjukkan perhatian atau kompensasi kepada pegawai yang memiliki kompetensi yang tinggi, supaya pegawai dapat termotivasi dan semangat melakukan pekerjaan sehingga kinerja semakin meningkat.

Pentingnya kinerja dalam melaksanakan program kerja pada Kantor Camat Medan Marelan semakin terlihat. hal itu Kamaroellah (2014:70) menyatakan kinerja adalah kesediaan

seseorang/kelompok melakukan sesuatu kegiatan, menyempurnakannya sesuai tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan. dan pernyataan Hasibuan (2017:152) mengatakan kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam sebuah organisasi kekuatannya terletak pada sumber daya manusia yang dimiliki, Sehingga kinerja organisasi tidak terlepas dari kinerja individu yang terlibat didalamnya. Oleh karena itu kinerja merupakan suatu siklus yang digunakan untuk mengukur dan menilai sehingga menimbulkan umpan balik kepada individu dalam organisasi.

Menurut Rachman dalam ( Hasibuan ,2017:152) Evaluasi kinerja merupakan evaluasi vormal terhadap prestasi pegawai. Proses evaluasi seberapa baik pegawai mengerjakan, ketika dibandingkan satu set standard, kemudian mengkomunikasikannya dengan para pegawai saat ini atau di masa lalu, relative terhadap kinerjanya Mathis and Jackson dalam (Kamarollah, 2014:74). Berdasarkan riset yang peneliti lakukan di kantor camat medan marelan ada beberapa permasalahan yang dapat peneliti amati terkait dengan kinerja salah satu nya adalah kedisiplinan waktu pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab hal ini ditandai dengan adanya pegawai yang masih terlambat datang kekantor, masih ada pegawai yang tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas, Pulang saat waktu kerja masih belum saatnya.

Untuk menangani permasalahan tersebut maka salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja Kantor Camat Medan Marelan adalah Motivasi kerja. Menurut Kamaroellah (2014:56) motivasi adalah proses psikologis para anggota organisasi dalam mencapai tujuannya. Pentingnya motivasi pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi kerja di Kantor Camat Medan Marelan bertujuan agar kinerja organisasi semakin meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai. Lian (2017:40) mengatakan motivasi merupakan dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Untuk membuat pegawai termotivasi dalam melaksanakan tugasnya diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat mendorong munculnya Motivasi (dorongan) kerja. Pemberian motivasi kerja pegawai biasanya bertujuan mendorong gairah dan semangat kerja pegawai, meningkatkan produktivitas pegawai, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi pegawai, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, mempertinggi rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas-tugasnya. Menurut Lian (2017:46) Motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang rendah adalah seseorang yang seringkali tidak mau mencoba melakukan yang terbaik, serta jarang meluangkan waktu dan usaha ekstra untuk melakukan pekerjaannya

Menurut Supriyono dalam ( Q.badu dan Djafri 2017:84) motivasi adalah “kemampuan untuk berbuat” sesuatu sedangkan motivasi adalah “kebutuhan, keinginan, dorongan untuk berbuat sesuatu” Motivasi menurut Arep dalam (Lian 2017:43) motivasi diartikan sebagai sebab-sebab yang menjadi dorongan atau tindakan seseorang, dasar pikiran dan pendapat, suatu yang menjadi pokok. Dari pengertian motivasi tersebut dapat di artikan bahwa motivasi adalah suatu dasar dan dorongan terhadap seseorang untuk bekerja atau melakukan tugasnya. Motivasi juga muncul dalam diri pegawai bila hasil kinerja dapat menghasilkan keuntungan baik dalam bentuk (finansial) maupun (non finansial)

Untuk menanggapi permasalahan diatas maka selain motivasi kerja faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai Kantor Camat Medan Marelan adalah kompensasi. Maryono dalam (Sinambela,2018:218) menyatakan bahwa kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi employer dan employees baik yang langsung berupa uang (financial) maupun yang tidak langsung berupa uang (nonfinansial). Untuk itu dalam penentuan kompensasi hal ini dapat dilihat dari segi kompetensi kinerja pegawai dan dapat dipertahankan.

Pemberian kompensasi sangat penting bagi pegawai, karena kompensasi merupakan ukuran terhadap kinerja pegawai dalam melakukan tugas tugasnya. Sehingga pegawai termotivasi untuk bekerja dan bertindak melakukan apa tujuan organisasi. Hasil penelitian terdahulu Wahyudi (2021), Pratamiaji et al (2019), Egi saputro, Ahmad Darda (2019), Ahmad Gunawan, Imam sucipto,suryadi (2020), Muhajrin Pohan (2019) Dimana semuanya menarik kesimpulan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Penelitian ini merupakan Replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Egi saputro dan Ahmad Darda (2019) yang menarik kesimpulan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor kepala desa Pasir sari Kecamatan Cikarang selatan Kabupaten Bekasi.

## **1.2. Dentifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Masih terdapat pelanggaran ketentuan jam kerja
- b. Kedisiplinan dan ketepatan waktu kerja pegawai kurang baik
- c. Pelaksanaan tugas belum maksimal
- d. Masih terdapat penundaan tugas dan tanggung jawab

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dikaji terarah maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan : Penelitian ini hanya membahas faktor motivasi kerja, kompensasi, dan kinerja.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap pegawai Kantor Camat Medan Marelan

- b. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Medan Marelan
- c. Bagaimana pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Medan Marelan

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pegawai Kantor Camat Medan Marelan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Medan Marelan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Medan Marelan.

### **1.1. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka mafaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pengembangn wawasan yang baru dengan sumber daya manusia hkhususnya tentang motivasi kerja. Serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen khususnya sumberdaya manusia, menambah pengalaman menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kasus dibidang sumber daya manusia yang berhubungan dengan variebel-variabel yang di teliti.

2) Bagi kantor camat medan marelan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi Kantor Camat Medan Marelan terkait upaya meningkatkan motivasi kerja pegawai yang lebih baik kedepannya.

3) Bagi Program Studi Manajemen Fakultas Eokonomi UISU

Untuk menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai landasan pemikiran bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang yang selaras dengan varisbel-variabel yang diteliti